

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Panah Srikandi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Kauman Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan Model Implementasi Program Menurut David C.Korten telah berjalan dengan baik dan berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tiga elemen capaian sebagai berikut:

1. Elemen Program. Pada elemen program telah terimplementasi dengan baik. Adanya tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Panah Srikandi yang berpedoman pada Perbup Kabupaten Bojonegoro Nomor 34 Tahun 2023. Adanya strategi pelaksanaan yaitu menggunakan strategi komunikasi dengan melakukan sosialisasi kepada warga desa kauman. Serta adanya anggaran yang sangat berfungsi untuk mencapai tujuan Program Panah Srikandi. Namun pada program ini di desa memang tidak melayani pembuatan KTP, desa hanya menyediakan surat pengantar pembuatan KTP untuk di bawa ke Kecamatan. Jadi untuk proses pencetakan dan perekaman KTP masih di lakukan di Kecamatan. Sehingga pihak desa tidak menganggarkan anggaran untuk pembelian alat cetak dan perekaman KTP.

2. Elemen Organisasi Pelaksana. Pada elemen organisasi pelaksana telah terimplementasi dengan baik. Adanya tim pelaksana yaitu operator desa. Operator desa menjalankan tugasnya dengan baik. Operator desa sangat membantu warga dalam proses pengurusan dokumen seperti penginput data dan memastikan kelengkapan berkas warga. Serta adanya prosedur pelaksanaan program yang sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Tetapi dalam pelaksanaan program tim pelaksana tidak menerapkan bentuk layanan jemput bola berupa door to door dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya manusia dari pihak desa kauman kekurangan adanya operator panah srikandi yang melayani dokumen adminduk.
3. Elemen Kelompok Sasaran. Pada elemen kelompok sasaran telah terimplementasi dengan baik. Adanya ketepatan program yang sudah berjalan sesuai dengan tujuan program yang dicapai yaitu ini untuk memudahkan layanan adminduk kepada warga desa dan mendekatkan layanan adminduk di wilayah desa serta adanya peningkatan layanan panah srikandi. Dapat dibuktikan adanya peningkatan layanan panah srikandi di Desa Kauman dari tahun 2023 hingga tahun 2025. Ketepatan pelaksanaan sudah terlaksana, namun terkadang masih terdapat keterlambatan waktu penyelesaian dokumen adminduk. Tepat sasaran dari program panah Srikandi ini sudah sesuai syarat ketentuan program yang telah ditetapkan. Dari pihak masyarakat desa kauman sebagai sasaran program merasa bahwa Program Panah Srikandi ini memudahkan warga untuk mengurus dokumen administrasi kependudukan melalui online.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil data penelitian yang peneliti temukan di lapangan, maka yang dapat peneliti sarankan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak pemerintah desa meningkatkan koordinasi dengan Dispendukcapil dan pihak kecamatan agar dapat melakukan layanan perekaman KTP keliling yang dapat dijadwalkan secara berkala di desa agar warga tidak perlu datang ke Kecamatan. Selain itu Pemkab Bojonegoro perlu memberikan alokasi anggaran terkhusus untuk pelayanan adminduk panah srikandi di pemerintah desa.
2. Sebaiknya pihak pelaksana program Panah Srikandi lebih mengoptimalkan lagi terkait waktu penyelesaian dokumen pada saat terjadi kendala pada aplikasi dan pihak terkait juga perlu menyediakan solusi lain jika terjadi kendala pada aplikasi sehingga pelayanan tersebut tetap bisa berjalan dengan baik.
3. Sebaiknya pihak desa menerapkan layanan jemput bola dengan door to door ke rumah-rumah warga, agar peningkatan pelayanan semakin meningkat di Desa Kauman Kabupaten Bojonegoro.